

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan jaman dibidang teknologi dan informasi, maka pelaku usaha dituntut semakin kreatif dalam mengembangkan usahanya. Teknologi Informasi merupakan salah satu media untuk mempertahankan dan memenangkan persaingan bisnis yang kian hari makin ketat.

Toko Teratai Sari merupakan usaha yang bergerak dibidang penjualan tanaman hias yang beralamat di Jl. Ambarawa Km 3.5 Bandungan, Semarang Jawa Tengah. Toko Teratai Sari merupakan salah satu toko yang proses transaksinya masih menggunakan sistem manual, yang mana dalam proses penjualan maupun pembeliannya masih dicatat dibuku atau nota saja. Oleh karena itu toko Teratai Sari perlu menggunakan Sistem Informasi yang akan mempermudah pemiliknya dalam mengelola usahanya.

Sistem dibuat agar dapat mempercepat proses kegiatan usaha baik itu penjualan , pembelian dan stok barang . Pada proses penjualan maupun pembelian data transaksi sudah dilakukan dengan komputer sehingga pekerjaan lebih efektif dan efisien. Maupun proses stok barang (inventori) pemilik bisa mengetahui jumlah ketersediaan barang di gudang melalui komputer saja (tidak perlu melakukan pengecekan di gudang). Dengan adanya sistem ini maka pemilik toko bisa lebih menghemat biaya dan waktu, untuk itu maka dibuatlah “ **Sistem Informasi Penjualan Toko Teratai Sari di Ambarawa** ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan penulis, diperlukan sistem informasi penjualan pada toko teratai sari di ambarawa. Maka dari itu penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Tidak ada sistem informasi penjualan yang mempermudah pekerjaan karyawan dan pemilik dalam pengelolaan usaha. Semua pekerjaan dilakukan dengan manual.
- 1.2.2 Lambatnya penanganan terhadap konsumen karena pencatatan transaksi masih dilakukan dengan manual
- 1.2.3 Untuk mengetahui stok barang terbaru harus melakukan pengecekan (perhitungan) persediaan di gudang
- 1.2.4 Pekerjaan yang dilakukan terlihat tidak efektif dan efisien

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian dan pengamatan penulis maka dapat dirumuskan Bagaimana membuat sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi, efektif dan efisien di toko Teratai Sari Amabarawa ?

1.4 Batasan Masalah

Sistem Informasi Penjualan di toko Teratai Sari Amabarawa dibatasi oleh :

- 1.4.1 Sistem informasi yang dibuat hanya meliputi sistem penjualan , pembelian dan stok barang di toko teratai sari dan laporan transaksi per periode

- 1.4.2 Pembayaran transaksi dilakukan secara tunai dan online, dimana pembeli hanya bisa melakukan pembayaran melalui uang tunai dan transfer ke rekening yang telah ditentukan
- 1.4.3 Jangkauan produk hanya Jawa Tengah dan sekitarnya, hanya pelanggan terpercaya (Luar Jawa Tengah)
- 1.4.4 Pada Sistem informasi ini tidak membahas tentang laporan keuangan per periode apapun.

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Maksud

Maksud penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi penjualan di toko Teratai Sari Ambarawa

1.5.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.5.2.1 Mempermudah karyawan mengetahui persediaan barang
- 1.5.2.2 Mempermudah pemilik toko melakukan pemesanan barang
- 1.5.2.3 Mempercepat kinerja karyawan dalam memberikan pelayanan kepada konsumen
- 1.5.2.4 Mempermudah pemilik dalam pengelolaan usahanya

1.6 Metodologi Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian pembuatan sistem informasi ini adalah :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1 Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dengan instansi terkait untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Informasi yang berkaitan adalah proses jalannya sistem ditoko tersebut.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada manajemen dalam objek penelitian. Data diperoleh dari berbagai sumber baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Sumber data langsung adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dilokasi penelitian seperti data barang, harga barang, jenis barang, nota barang, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan stok barang, dan sebagainya. Sumber data tidak langsung adalah sumber data yang diperoleh penulis dalam bentuk lisan yaitu tanya jawab dengan manajemen.

1.6.1.3 Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari buku terkait yang dirangkum sebagai acuan penulisan.

1.6.2 Metode Analisis

Proses analisis data menggunakan metode PIECES dimana dalam penganalisan data penulis menggunakan enam variable yaitu *Performance, Information, Economic, Control, Efficiency* dan *Service* sebagai acuan dalam proses penganalisan data.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan adalah cara dan metode yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi penjualan toko teratai sari di ambarawa. Penulis mengambil metode Flowchart , DFD , ERD dan Normalisasi untuk perancangan sistem informasi yang akan di buat.

1.6.4 Metode Pengembangan

Pengembangan sistem menggunakan analisa berorientasi objek dengan metode prototyping, yang dilanjutkan dengan perancangan yang meliputi perancangan proses, perancangan basis data dan antarmuka. Pada tahap pengembangan ini penulis memilih metode pengembangan dengan metode SDLC (Sistem Development Life Cycle) dengan mempertimbangkan siklus hidup sistem.

1.6.5 Metode Testing

Metode testing adalah proses pengujian dan evaluasi perangkat lunak yang telah dibuat apakah sesuai dengan harapan atau tidak dan untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan produk. Proses pengujian atau evaluasi program penulis menggunakan White box testing dan Black box testing.

1.7 Sistematika Penulisan

1.7.1 BAB I (Pendahuluan)

Pendahuluan membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan untuk pembuatan sistem informasi penjualan di toko Teratai Sari Ambarawa.

1.7.2 BAB II (Landasan Teori)

Landasan teori membahas mengenai landasan teori yang digunakan sebagai referensi dalam pembuatan laporan tugas akhir sistem informasi penjualan di toko Teratai Sari Ambarawa.

1.7.3 BAB III (Analisis dan Perancangan)

Analisis dan perancangan membahas mengenai desain dan perancangan sistem informasi penjualan di toko Teratai Sari (analisis dan perancangan perangkat lunak, perancangan database,

perancangan antar muka serta penjelasan tentang perangkat lunak yang dibangun)

1.7.4 BAB IV (Implementasi)

Implementasi membahas mengenai hasil dan pembahasan tentang sistem informasi di toko Teratai Sari Ambarawa

1.7.5 BAB V (Penutup)

Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran dari sistem yang dibangun

1.7.6 Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat tentang referensi yang diacu dalam pembuatan laporan tugas akhir.

